

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yang utama, yaitu mengumpulkan data yang berjenis numerik dari sebagian besar orang dengan memanfaatkan berbagai instrumen dengan pertanyaan dan jawaban/respons yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁹

Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah regresi. Regresi digunakan apabila peneliti ingin mengetahui variabel y yang dapat diprediksi oleh variabel x . Analisis regresi ini hasilnya bisa dimanfaatkan untuk memutuskan apakah turun dan naiknya skor variabel y bisa dilaksanakan dengan menaikkan dan menurunkan skor variabel x .⁶⁰ Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji t untuk uji parsial (mengetahui pengaruh variabel X_1 terhadap Y , serta X_2 terhadap Y). Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan Uji F untuk uji simultan (untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap terhadap Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Praktik Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk.

⁵⁹ John Creswell, *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, trans. oleh Helly Prajitno S dan Sri Mulyanti S, V (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)., 19

⁶⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAT Press, 2009), 141.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya diambil konklusi.⁶¹ Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah semua Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk yang berjumlah 122 Siswa yang ditunjukkan oleh Tabel berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk

No.	Prodi	Jumlah Peserta Didik		
		Kelas X		Jml
		Lk	Pr	
1	Teknik Kendaraan Ringan	46	4	45
2	Teknik Komputer dan Jaringan - A	23	17	34
3	Teknik Komputer dan Jaringan - B	22	16	38
4	Teknik Pengolahan Hasil Pertanian	-	7	5
	JUMLAH TOTAL			122

Sampel merupakan suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi itu.⁶² Dengan menggunakan tabel krejcie, yaitu tabel penentuan jumlah sampel dari suatu populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% dengan Populasi 122. Jadi, sampel yang diteliti sejumlah 91 Siswa.

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2016)., 76-79

⁶² Sugiyono., 78

metode *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiono *Simple Random Sampling* adalah teknik sampling dengan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada, cara ini dilakukan manakala anggota populasinya homogen.⁶³

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur suatu kejadian alam ataupun sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa angket. Pada tiap-tiap item angket disediakan 5 pilihan jawaban. Skala *Likert* dijadikan sebagai skala pengukuran jawaban. Skala *Likert* digunakan guna mengukur sikap, persepsi, dan pendapat sekelompok orang atau seseorang mengenai fenomena sosial.⁶⁴

Skala *Likert* menyediakan pernyataan yang diikuti dengan pilihan dengan pedoman penskoran berikut ini :

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Skala Likert

Jawaban		Item	
		Favourable	Unfavourable
Selalu	Sangat Setuju	5	1
Sering	Setuju	4	2
Kadang-Kadang	Ragu-Ragu	3	3
Jarang	Tidak Setuju	2	4
Tidak Pernah	Sangat Tidak Setuju	1	5

⁶³ Sugiyono., 80

⁶⁴ Sugiyono, 93.

Instrumen penelitian variabel X_1 merupakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Muhammad Rois Mubarak yang berjudul Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Sosial Media (X_1)

No.	Variabel	Indikator	No butir		Jumlah
			Favou rable	Unfavou rable	
1	Intensitas penggunaan media sosial.	a. Kegunaan media sosial (<i>watsapp</i>).	1,2	3,4,5	5
		b. Banyaknya akun media sosial yang digunakan siswa	6,7,8	9, 10	5
		c. Alokasi waktu mengakses media sosial yang mereka miliki (<i>watsapp</i>).	11,12	13, 14, 15, 16	6
TOTAL			7	9	16

Instrumen penelitian X_2 diadopsi dari penelitian oleh Lisnawati yang berjudul Pengaruh Praktik Pembiasaan Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Hidayah Candikarang Sleman Yogyakarta, yang kemudian ditambah dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Pembiasaan Pendidikan Agama Islam (X₂)

Variabel	Indikator	Aspek Indikator	No Soal Favou rable	No Soal Unfavou rable	Jumlah Item
Praktik Pembiasaan Pendidikan Agama Islam (X ₂)	1. Praktik Pembiasaan pendidikan Agama Islam	1.1. Tingkah laku atau Perilaku sering diulang	1	10	2
		1.2. Adanya stimulus	2	11	2
		1.3. Metode efektif	3	12	2
		1.4. Dalam pembiasaan menggunakan alat-alat langsung dan tidak langsung	4	13	2
	2. Pendidikan Agama Islam	3.1 Proses pembelajaran menuju kesempurnaan	5	14	2
		3.2 Usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif	6	15	2

Variabel	Indikator	Aspek Indikator	Favou rable	Unfavou rable	Jumlah Item
Praktik Pembiasaan Pendidikan Agama Islam (X ₂)	3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	3.1 Tujuan dan Tugas hidup manusia	7	16	2
		3.2 Memperhatikan sifat- sifat dasar manusia	8	17	2
		3.3 Tuntutan masyarakat	9	18	2
TOTAL			9	9	18

Instrumen penelitian variabel Y merupakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Muhammad Rois Mubarak yang berjudul Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk (Y)

Variabel	Indikator	No butir		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Akhlak Siswa	a. Akhlak Kepada Allah SWT	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	b. Akhlak Kepada Rasulullah	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
	c. Akhlak Kepada Sesama Manusia	17, 18, 19, 20, 21, 22	23, 24, 25, 26, 27, 28	12
	d. Akhlak Kepada Diri Sendiri	29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36	8
	e. Akhlak Kepada Lingkungan	37, 38, 39, 40	41,42,41,44	8
Jumlah		22	22	44

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner).

Dalam penelitian ini, metode angket (kuesioner) digunakan untuk mengambil data tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Praktik Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan ketika peneliti menginginkan berbagai hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun dengan lengkap dan sistematis guna pengumpulan datanya.⁶⁵

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap persiapan ini peneliti mengelompokkan data berlandaskan variabel yang diteliti dan meneliti kembali instrumen penelitian yang sudah diisi responden.

⁶⁵ Sugiyono, 84.

2. Tabulasi

Pada tahap tabulasi data ini dilaksanakan melalui pemberian skor (*scoring*) kepada item-item yang butuh diberi skor.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Data

Validitas merupakan indeks yang memperlihatkan suatu instrumen sejauh mana benar-benar mengukur sesuatu yang penting untuk diukur. Uji validitas dilaksanakan dengan memerlukan antara Skor Total (*Item Total Correlation*) dan Skor item. Skor item dan skor total harus memiliki korelasi yang signifikan berlandaskan ukuran dari statistik tertentu. Instrumen dapat dikatakan memiliki validitas apabila semua skor pernyataan atau pertanyaan yang dibuat berdasarkan dimensi konsep berkorelasi terhadap skor total.⁶⁶ Rumus untuk mengoreksi koefisien korelasi skor item dengan skor total adalah dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r.pq = \frac{(r.tp)(SDy) - (SDx)}{\sqrt{(SDy)^2 + (SDx)^2 - 2(r.tp)(SDx)(SDy)}}$$

Keterangan :

r.pq	= angka korelasi setelah dikoreksi
r.tp	= angka korelasi sebelum dikoreksi
Sdy	= standard deviasi skor total
SDx	= standar deviasi item

⁶⁶ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, 27.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sudah sejauh mana sebuah alat pengukuran bisa diandalkan atau dapat dipercaya. Reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilaksanakan pengukuran kedua kalinya atau lebih dari itu kepada gejala yang sama, dengan instrumen yang sama. Uji Reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :⁶⁷

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

dimana

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
K	= Banyaknya item instrumen
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians item
σ_i^2	= Varians total
N	= Jumlah responden

c. Menghapus item pernyataan di angket yang tidak valid dan realibel

⁶⁷ Anwar, 17–18.

4. Deskripsif Data

Deskriptif data menggunakan statistic deskriptif yang mempunyai tujuan guna mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti. Dalam hal ini berisi penyajian data dalam bentuk diagram atau table, penentuan modus, rata-rata (Rata-Rata), median, dan rentang serta simpangan baku.⁶⁸

5. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperlukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis regresi linear berganda syarat data yang digunakan harus berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data dalam penelitian ini :

Dalam menguji normalitas data, bisa menggunakan Skor Sig. yang terdapat pada hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila angka Sig. Lebih besar atau sama dengan 0,05, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya, apabila kurang dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁹

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu langkah-langkah uji statistik yang bertujuan guna menunjukkan bahwasannya dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama. Dengan kata lain, tujuan uji homogenitas adalah untuk mendeteksi apakah dari sekumpulan data penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak,

⁶⁸ Nuryadi Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 2.

⁶⁹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, 89.

berarti sekumpulan data yang diteliti mempunyai karakteristik yang sama.⁷⁰

Dalam analisis regresi terdapat syarat bahwa tidak ada heteroskedastisitas atau disebut dengan heterogenitas, yaitu terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu data ke data yang lain.⁷¹

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu syarat regresi ganda adalah tidak adanya multikolinearitas, yaitu korelasi yang tinggi (di atas 0,5) antar variabel independen.⁷²

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik merupakan regresi yang terbebas dari autokorelasi, yaitu korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya.⁷³ Untuk mengetahuinya dapat dilihat melalui angka *Durbin-Watson*.

6. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Analisis Regresi Ganda

Pengujian hipotesis dengan Menggunakan Statistik Inferensial, yaitu dengan Regresi Linear Berganda. Regresi ganda dua prediktor adalah regresi di mana ada tiga variabel yang terlibat di dalamnya. Dua di antara tiga variabel tersebut menjadi variabel independen dan satu menjadi variabel dependen.

⁷⁰ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 89–90.

⁷¹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, 141.

⁷² Anwar, 141.

⁷³ Anwar, 141.

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = adalah skor yang diprediksikan

A = intercept atau Konstanta

X₁ dan X₂ = variabel bebas I dan II

b₁ dan b₂ = koefisien regresi.⁷⁴

a. Uji Parsial

Pada uji parsial, sebuah variabel dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai Sig. <0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam penelitian ini uji parsial regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 22.⁷⁵

b. Uji Simultan

Pada uji simultan, variabel independent dikatakan mempengaruhi variabel dependent apabila nilai Sig. < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam penelitian ini uji simultan regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 22.⁷⁶

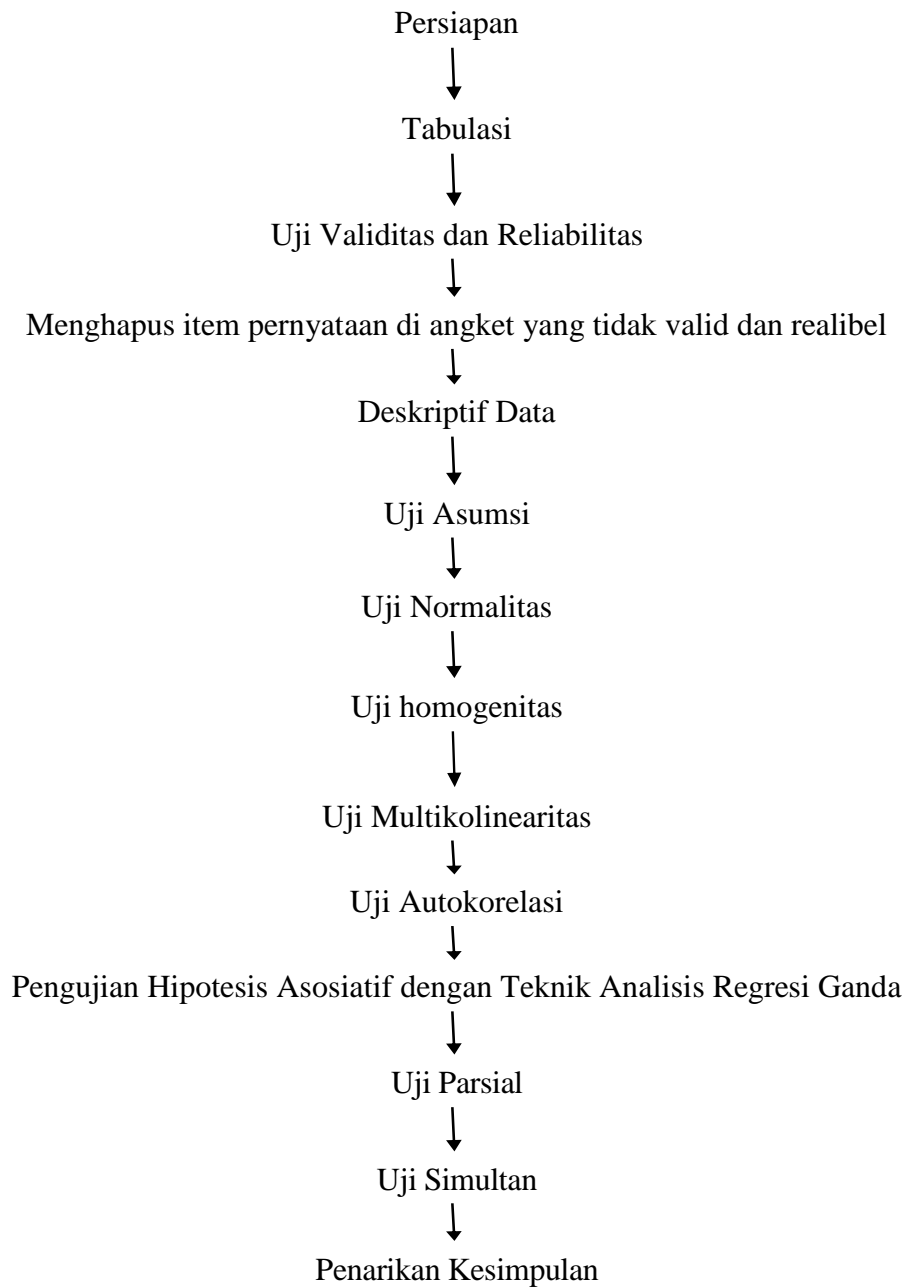
⁷⁴ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 84

⁷⁵ Anwar, 146.

⁷⁶ Anwar, 145.

7. Bagan Langkah-Langkah Analisis Data

Bagan Langkah-Langkah Analisis Data



Gambar 3.1 Bagan Langkah Analisis Data